



## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI MODEL *CONCEPT SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA VISUAL

Lolita Kurnia Febriasari <sup>✉</sup>, Eko Purwanti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2014  
Disetujui Februari 2014  
Dipublikasikan Maret 2014

*Keywords:*

*narration text; concept sentence; visual media; elementary school*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang. Desain penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan 40 siswa kelas IV SDN Petompon 02 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data menggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor total 22,5 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 31,5 dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh jumlah rerata skor 20,86 dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 29,34 dengan kategori sangat baik. Keterampilan menulis karangan narasi siswa siklus I memperoleh rata-rata kelas 73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 79,81 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Simpulan penelitian ini adalah model *concept sentence* berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Petompon 02 Semarang.

### Abstract

*This study aims to improve the teacher skills, student activities, and narrative essay writing skills of fourth grade students of the State Elementary School (SDN) Petompon 02 Semarang. The research design using classroom action research that include planning, implementation, observations, and reflection. The study consisted of two cycles. The subjects of the study are the teacher and 40 fourth grade students of the SDN Petompon 02 Semarang. The data collection used non-test techniques such as observation, documentation and field notes. Data analysing technique consists of quantitative and qualitative data. The Results of study show that the teacher skills, student activities, and narrative essay writing skills has improving. The outcomes of teacher skills research in the first cycle got the 22,5 total score which is categorized good, and in the second cycle the score increased to 31,5 which is categorized very good. The activities students in the first cycle got the average 20,86 score which is categorized good, and in the second cycle the score increased to 29,34 which is categorized very good. The classical completeness of the outcomes of narrative essay writing skills in the first cycle got the class average 73 and the percentage is 67,5% and in the second cycle it improved to 79,81 and the percentage is 87,5%. It can be concluded that concept sentence model assisted by visual media can improve the teacher skills, student activities, and narrative essay writing skills of fourth grade students of SDN Petompon 02 Semarang.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Jl. Beringin Raya no. 15 Wonosari Kampus Ngaliyan  
E-mail: lokiloli93@gmail.com

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator yang dilakukan pada saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bulan Agustus-Oktober 2013 menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan narasi di kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang kurang maksimal. Faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya keterampilan menulis karangan narasi siswa adalah belum adanya penggunaan model inovatif dan media variatif yang tepat dalam pembelajaran menulis sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa masih kurang. Selain itu, perbendaharaan kata yang dimiliki siswa masih sedikit dan pengerjaan tugas secara individu menyebabkan siswa masih merasa bingung dan kesulitan dalam menuangkan gagasan untuk menyusun kalimat dalam karangan.

Hal tersebut menyebabkan hasil tes formatif bahasa Indonesia aspek menulis semester I tahun ajaran 2013/2014 menunjukan rata-rata nilai karangan siswa 67. Nilai tersebut masih dibawah KKM yaitu 70. Dengan 19 siswa dari 40 siswa (47,5%) sudah mencapai KKM dan sisanya 21 siswa dari 40 siswa (52,5%) belum mencapai KKM. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis. Dari permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut peneliti menerapkan salah satu model pembelajaran kooperatif tipe *concept sentence* berbantuan media visual.

Model *concept sentence* termasuk model pembelajaran inovatif berbasis *cooperative* yang pelaksanaan pembelajarannya menuntut kerjasama siswa. Slavin (2010: 4) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merujuk pada macam metode pengajaran yang pada pelaksanaannya para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Sehingga siswa yang masih merasa bingung dan kesulitan dalam menuangkan gagasan dapat dibantu oleh teman dalam satu kelompok. Selain itu, *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang

dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi paragraf-paragraf (Huda, 2013: 315). Sehingga, perbendaharaan kata siswa dapat bertambah dan kata-kata kunci yang tersedia dapat menjadi alat bantu siswa untuk membuat kalimat.

Menurut Riyana (dalam Asyhar, 2012: 29) melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan, misalnya siswa memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Dengan menggunakan media berteknologi seperti halnya komputer, multimedia, internet dll sangat membantu peserta didik dalam belajar dan memperkaya pengetahuan. Untuk itu penelitian ini menggunakan variasi media visual berupa media visual yang diproyeksikan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan media visual tidak diproyeksikan berupa gambar sebagai alat bantu siswa dalam mengerjakan soal.

Penerapan model *concept sentence* berbantuan media visual tersebut merupakan alternatif untuk meningkatkan keterampilan guru sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran menulis. Hal ini akan berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar dan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah penerapan model *concept sentence* berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang?

Alternatif pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model *concept sentence*

berbantuan media visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang.

## METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. PTK (Penelitian Tindakan Kelas) menurut Aqib,dkk (2011: 3) adalah penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu kinerjanya sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Rancangan PTK yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua siklus.

Subjek penelitian adalah guru dan siswa SDN Petompon 02 Semarang sebanyak 40 siswa

yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sumber data keterampilan guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru, dokumentasi, dan catatan lapangan. Sumber data aktivitas siswa berasal dari lembar observasi aktivitas siswa, dokumentasi, dan catatan lapangan. Sedangkan sumber data keterampilan menulis karangan narasi berasal dari data dokumen hasil tes menulis karangan narasi siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis dekriptif yang meliputi data kuantitatif dan data kualitatif.

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran IPS dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Peningkatan Keterampilan Guru

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Skor total	22,5	31,5
Kategori	Baik	Sangat Baik

Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang pada siklus I memperoleh skor total 22,5 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 31,5. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual tersebut terkait dengan teori keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan

pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan (Rusman, 2012: 80). Keterampilan mengajar tersebut adalah: 1) Keterampilan membuka pelajaran; 2) Keterampilan bertanya; 3) Keterampilan memberi penguatan; 4) Keterampilan mengadakan variasi; 5) Keterampilan menjelaskan; 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; 7) Keterampilan mengelola kelas; 8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan; 9) Keterampilan menutup pelajaran.

## Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Peningkatan Aktivitas Siswa

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah rerata skor	20,86	29,34
Kategori	Baik	Sangat Baik

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang pada siklus I memperoleh jumlah rerata skor 20,86 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 29,34. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual tersebut terkait dengan teori aktivitas siswa dalam belajar. Menurut Dierich (dalam Sadirman, 2011: 101) aktivitas siswa dalam belajar digolongkan menjadi delapan. Aktivitas-

aktivitas tersebut diantaranya *visual activities* (aktivitas melihat), *oral activities* (aktivitas berbicara), *listening activities* (aktivitas mendengarkan), *writing activities* (aktivitas menulis), *motor activities* (aktivitas motorik), *mental activities* (aktivitas mental), dan *emotional activities* (aktivitas emosional). Sedangkan pengalaman belajar saat proses pembelajaran dalam Permendikbud nomor 81A (2013: 15) terdiri atas: mengamati; menanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasi; dan mengkomunikasikan.

## Hasil Belajar Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3.** Rekapitulasi hasil belajar siswa

Keterangan	Data awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	67,15	73	79,81
Persentase	47,5%	67,5%	87,5%

Hasil belajar keterampilan menulis narasi melalui model *concept sentence* berbantuan media visual pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang pada siklus I memperoleh rata-rata kelas 73 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dan pada siklus II memperoleh rata-rata 79,81 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5%.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan telah terbukti kebenarannya yaitu dengan model *concept sentence* berbantuan media visual dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IVA SDN Petompon 02 Semarang.

## SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Keterampilan guru dalam pembelajaran menulis karangan narasi meningkat. Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi meningkat dan keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi juga meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal dkk. 2011. Penelitian tindakan kelas untuk guru SD, SLB dan TK. Bandung: Yrama Widya.

- Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Referensi.
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sadirman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pres.
- Slavin, Robert E. 2010. Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik. (Diterjemahkan dari Cooperative Learning: theory, research, and practice). Bandung: Nusamedia.